



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN I  
PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 75/PMK.011/2012  
TENTANG  
PENETAPAN BARANG EKSPOR YANG DIKENAKAN  
BEA KELUAR DAN TARIF BEA KELUAR

**BARANG EKSPOR BERUPA KULIT DAN KAYU  
YANG DIKENAKAN BEA KELUAR DAN TARIF BEA KELUAR**

NO	URAIAN	TERMASUK DALAM POS TARIF	TARIF BEA KELUAR (%)
<b>I</b>	<b>KULIT</b>		
	A. Jangat dan Kulit Mentah/ <i>Pickled</i> , dari hewan:		
	a. Sapi dan Kerbau	ex. 4101.20.10.00 ex. 4101.20.90.00 ex. 4101.50.10.00 ex. 4101.50.90.00 ex. 4101.90.10.00 ex. 4101.90.90.00	25
	b. Biri-biri	4102.10.00.00 4102.21.00.00 4102.29.10.00 4102.29.90.00	25
	c. Kambing	ex. 4103.90.00.00	25
	B. Kulit disamak ( <i>Wet Blue</i> ) dari hewan:		
	a. Sapi dan Kerbau	ex. 4104.11.00.10 ex. 4104.19.00.00	15
	b. Biri-biri	ex. 4105.10.00.00	15
	c. Kambing	ex. 4106.21.00.00	15
<b>II</b>	<b>KAYU</b>		
	A. <i>Veneer</i>		
	- Lembaran tipis kayu yang diperoleh dengan cara mengupas atau menyayat kayu bundar atau kayu gergajian dengan ketebalan tidak lebih dari 6 mm.	ex. 4408.10.10.00 4408.10.30.00 ex. 4408.10.90.00 ex. 4408.31.00.00 ex. 4408.39.90.00 ex. 4408.90.00.00	15
	- <i>Wooden Sheet for Packaging Box</i> yaitu veneer kering kayu sengon yang telah dihaluskan pada kedua sisi lebar dengan ukuran tebal tidak lebih dari 5 mm, lebar tidak lebih dari 300 mm, dan panjang tidak lebih dari 1.250 mm, yang digunakan untuk pembuatan kemasan	ex. 4408.90.00.00	2
	- Dikecualikan dari pengenaan Bea Keluar adalah Slat Kayu/ <i>Pencil Slat</i> , yaitu lembaran tipis kayu yang diperoleh dengan mengolah kayu gergajian menjadi slat yang dipergunakan sebagai bahan baku pensil dengan ukuran tebal tidak lebih dari 6 mm, lebar tidak lebih 70 mm, dan panjang tidak lebih dari 300 mm.		

*Handwritten signature or initials*



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

NO.	URAIAN	TERMASUK DALAM POS TARIF	TARIF BEA KELUAR (%)
	<b>B. Serpih Kayu</b>		
	- Kayu dalam bentuk keping atau pecahan ( <i>wood in chips or particle</i> )	4401.21.00.00 4401.22.00.00 ex. 4401.39.00.00	5
	- Kepingan kayu ( <i>chipwood</i> )	ex. 4404.10.00.00 4404.20.10.00 ex. 4404.20.90.00	5
	<b>C. Kayu Olahan</b>		
	- Kayu gergajian yang telah dikeringkan dan diratakan keempat sisinya sehingga permukaannya menjadi rata dan halus dengan luas penampang 1000 mm <sup>2</sup> s/d 4000 mm <sup>2</sup>	ex. 4407.10.00.00 s/d ex. 4407.99.90.00	5
	- Khusus untuk kayu gergajian dari jenis kayu merbau yang telah dikeringkan dan diratakan keempat sisinya sehingga permukaannya menjadi rata dan halus dengan luas penampang lebih dari 4000 mm <sup>2</sup> s/d 10000 mm <sup>2</sup>	ex. 4407.29.91.00 ex. 4407.29.92.00	10
	- Dikecualikan dari pengenaan Bea Keluar adalah kayu olahan yang diperoleh dengan menyambung kayu gergajian dengan ketentuan ukuran setiap keping yang disambungkan luas penampangnya tidak lebih dari 4000 mm <sup>2</sup> dan panjang tidak lebih dari 1000 mm.		

Salinan sesuai dengan aslinya  
KEPALA BIRO UMUM

KEPALA BAGIAN T.U. KEMENTERIAN

GIARTO  
NIP 195904201984021001



MENTERI KEUANGAN,

ttd.

AGUS D.W. MARTOWARDOJO



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

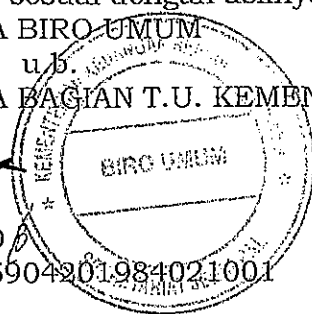
LAMPIRAN II  
PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 75/PMK.011/2012  
TENTANG  
PENETAPAN BARANG EKSPOR YANG DIKENAKAN  
BEA KELUAR DAN TARIF BEA KELUAR

**BARANG EKSPOR BERUPA BIJI KAKAO  
YANG DIKENAKAN BEA KELUAR DAN TARIF BEA KELUAR**

NO.	URAIAN	TERMASUK DALAM POS TARIF	TARIF BEA KELUAR (%)			
			Kolom 1	Kolom 2	Kolom 3	Kolom 4
1.	Biji Kakao	1801.00.00.00	0	5	10	15

Salinan sesuai dengan aslinya  
KEPALA BIRO UMUM  
u.b.  
KEPALA BAGIAN T.U. KEMENTERIAN

GIARTO  
NIP 195904201984021001



MENTERI KEUANGAN,  
ttd.  
AGUS D.W. MARTOWARDOJO



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN III  
PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 75/PMK.011/2012  
TENTANG  
PENETAPAN BARANG EKSPOR YANG DIKENAKAN BEA KELUAR  
DAN TARIF BEA KELUAR

**BARANG EKSPOR BERUPA KELAPA SAWIT, CRUDE PALM OIL (CPO), DAN PRODUK TURUNANNYA  
YANG DIKENAKAN BEA KELUAR DAN TARIF BEA KELUAR**

KELOMPOK	NO	URAIAN	TERMASUK DALAM POS TARIF	TARIF BEA KELUAR (%)											
				Kolom 1	Kolom 2	Kolom 3	Kolom 4	Kolom 5	Kolom 6	Kolom 7	Kolom 8	Kolom 9	Kolom 10	Kolom 11	Kolom 12
I	1.	Buah Sawit, Biji, dan Kernel Sawit	1207.10.10.00 1207.10.20.00	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	2.	Bungkil ( <i>oil cake</i> ) dan residu padat lainnya dari Buah Sawit, Biji, dan Kernel Sawit	ex. 2306.60.00.00	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
II	3.	Crude Palm Oil (CPO)	1511.10.00.00	0	7,5	9	10,5	12	13,5	15	16,5	18	19,5	21	22,5
	4.	Crude Palm Kernel Oil (CPKO)	1513.21.10.00	0	7,5	9	10,5	12	13,5	15	16,5	18	19,5	21	22,5
	5.	Hydrogenated Crude Palm Oil	ex. 1516.20.98.00	0	7,5	9	10,5	12	13,5	15	16,5	18	19,5	21	22,5
	6.	Hydrogenated Crude Palm Kernel Oil	ex. 1516.20.99.00	0	7,5	9	10,5	12	13,5	15	16,5	18	19,5	21	22,5
III	7.	Crude Palm Olein	1511.90.19.00	0	3	4	5	6	7	8	9	10,5	12	13,5	15
	8.	Crude Palm Stearin	1511.90.11.00	0	3	4	5	6	7	8	9	10,5	12	13,5	15
	9.	Crude Palm Kernel Olein	1513.29.13.00	0	3	4	5	6	7	8	9	10,5	12	13,5	15
	10.	Crude Palm Kernel Stearin	1513.29.11.00	0	3	4	5	6	7	8	9	10,5	12	13,5	15
	11.	Palm Fatty Acid Distillate (PFAD) dan Palm Kernel Fatty Acid Distillate (PKFAD)	ex. 3823.19.90.00	0	3	4	5	6	7	8	9	10,5	12	13,5	15
	12.	Hydrogenated Crude Palm Olein	ex. 1516.20.98.00	0	3	4	5	6	7	8	9	10,5	12	13,5	15
	13.	Hydrogenated Crude Palm Stearin	1516.20.51.00 ex. 1516.20.98.00	0	3	4	5	6	7	8	9	10,5	12	13,5	15
	14.	Hydrogenated Crude Palm Kernel Olein	ex. 1516.20.99.00	0	3	4	5	6	7	8	9	10,5	12	13,5	15
	15.	Hydrogenated Crude Palm Kernel Stearin	ex. 1516.20.99.00	0	3	4	5	6	7	8	9	10,5	12	13,5	15

*Handwritten signature*



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

KELOMPOK	NO	URAIAN	TERMASUK DALAM POS TARIF	TARIF BEA KELUAR (%)											
				Kolom 1	Kolom 2	Kolom 3	Kolom 4	Kolom 5	Kolom 6	Kolom 7	Kolom 8	Kolom 9	Kolom 10	Kolom 11	Kolom 12
IV	16.	RBD Palm Olein	ex. 1511.90.99.00	0	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11,5	13
	17.	RBD Palm Oil	ex. 1511.90.92.00 ex. 1511.90.99.00	0	0	0	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	18.	RBD Palm Stearin	1511.90.91.10 1511.90.91.90	0	0	0	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	19.	RBD Palm Kernel Oil	1513.29.95.00	0	0	0	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	20.	RBD Palm Kernel Olein	1513.29.94.00	0	0	0	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	21.	RBD Palm Kernel Stearin	1513.29.91.00	0	0	0	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	22.	Hydrogenated RBD Palm Olein, tidak termasuk yang dikemas dengan berat bruto ≤ 25 kg dengan Iodine Value ≤ 49 Wijs	ex.1516.20.98.00	0	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11,5	13
	23.	Hydrogenated RBD Palm Oil, tidak termasuk yang dikemas dengan berat bruto ≤ 25 kg dengan Iodine Value ≤ 28 Wijs	ex.1516.20.98.00	0	0	0	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	24.	Hydrogenated RBD Palm Stearin, tidak termasuk yang dikemas dengan berat bruto ≤ 25 kg dengan Iodine Value ≤ 1 Wijs	ex.1516.20.52.00	0	0	0	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	25.	Hydrogenated RBD Palm Kernel Oil, tidak termasuk yang dikemas dengan berat bruto ≤ 25 kg dengan Iodine Value ≤ 9 Wijs	ex.1516.20.99.00	0	0	0	2	3	4	5	6	7	8	9	10
26.	Hydrogenated RBD Palm Kernel Olein, tidak termasuk yang dikemas dengan berat bruto ≤ 25 kg dengan Iodine Value ≤ 9 Wijs	ex.1516.20.97.00	0	0	0	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
27.	Hydrogenated RBD Palm Kernel Stearin, tidak termasuk yang dikemas dengan berat bruto ≤ 25 kg dengan Iodine Value ≤ 1 Wijs	ex. 1516.20.97.00	0	0	0	2	3	4	5	6	7	8	9	10	



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

KELOMPOK	NO	URAIAN	TERMASUK DALAM POS TARIF	TARIF BEA KELUAR (%)											
				Kolom 1	Kolom 2	Kolom 3	Kolom 4	Kolom 5	Kolom 6	Kolom 7	Kolom 8	Kolom 9	Kolom 10	Kolom 11	Kolom 12
V	28.	RBD Palm Olein dalam kemasan bermerek ≤ 20kg	1511.90.92.00	0	0	0	0	0	2	2	2	3	4	5	6
	29.	Biodiesel dari minyak sawit ( <i>Fatty Acid Methyl Esters</i> )	ex. 3826.00.90.10	0	0	0	0	0	2	2	2	2	5	5	7,5

Salinan sesuai dengan aslinya

KEPALA BIRU UMUM

KEPALA BAGIAN TUJUH KEMENTERIAN



GIARTO

NIP. 195904201984021001

MENTERI KEUANGAN,

ttt.

AGUS D.W. MARTOWARDOJO



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN IV  
PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 75/PMK.011/2012  
TENTANG  
PENETAPAN BARANG EKSPOR YANG DIKENAKAN  
BEA KELUAR DAN TARIF BEA KELUAR

**BARANG EKSPOR BERUPA BIJIH (RAW MATERIAL ATAU ORE) MINERAL  
YANG DIKENAKAN BEA KELUAR DAN TARIF BEA KELUAR**

NO	URAIAN	TERMASUK DALAM POS TARIF	TARIF BEA KELUAR (%)
<b>A. MINERAL LOGAM</b>			
1.	Pirit besi tidak digongseng	2502.00.00.00	20
2.	Bijih besi tidak diaglomerasi	ex 2601.11.00.00	20
3.	Bijih besi diaglomerasi	ex 2601.12.00.00	20
4.	Pirit besi panggang	ex 2601.20.00.00	20
5.	Bijih mangan	ex 2602.00.00.00	20
6.	Bijih tembaga	ex 2603.00.00.00	20
7.	Bijih nikel	ex 2604.00.00.00	20
8.	Bijih kobalt	ex 2605.00.00.00	20
9.	Bijih alumunium	ex 2606.00.00.00	20
10.	Bijih timbal	ex 2607.00.00.00	20
11.	Bijih seng	ex 2608.00.00.00	20
12.	Bijih kromium	ex 2610.00.00.00	20
13.	Bijih molibdenum digongseng	ex 2613.10.00.00	20
14.	Bijih molibdenum lainnya	ex 2613.90.00.00	20
15.	Bijih ilmenite	ex 2614.00.10.00	20
16.	Bijih titanium lainnya	ex 2614.00.90.00	20
17.	Bijih zirconium	ex 2615.10.00.00	20
18.	Bijih perak	ex 2616.10.00.00	20
19.	Bijih emas	ex 2616.90.00.00	20
20.	Bijih platinum group metal	ex 2616.90.00.00	20
21.	Bijih antimoni	ex 2617.10.00.00	20
<b>B. MINERAL BUKAN LOGAM</b>			
22.	Kuarsa	2506.10.00.00	20
23.	Kuarsit	2506.20.00.00	20
24.	Kaolin dan tanah liat kaolin lainnya, dikalsinasi maupun tidak	2507.00.00.00	20
25.	Batu kapur	ex 2530.90.90.00	20
26.	Feldspar	2529.10.00.00	20
27.	Zirconium silikat dari jenis yang dipakai sebagai opasitas	2530.90.10.00	20
28.	Zeolit bubuk diaktivasi dengan nilai KTK 100 milliequivalen	ex 3802.90.90.00	20
29.	Zeolit dalam bentuk pelet atau semacamnya nilai KTK 100 milliequivalen	ex 3824.90.99.00	20
30.	Intan industri lainnya	7102.29.00.00	20
31.	Intan bukan industri lainnya	7102.39.00.00	20

R &



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

NO	URAIAN	TERMASUK DALAM POS TARIF	TARIF BEA KELUAR (%)
	<b>C. BATUAN</b>		
32.	Garnet alami	ex 2513.20.00.00	20
33.	Batu sabak, dikerjakan secara kasar atau semata-mata dipotong maupun tidak, digergaji atau dengan cara lain, menjadi balok atau lembaran tebal berbentuk empat persegi panjang (termasuk bujur sangkar)	2514.00.00.00	20
34.	Marmer dan travertine yang tidak dikerjakan atau dikerjakan secara kasar	2515.11.00.00	20
35.	Marmer dan travertine dalam bentuk balok	2515.12.10.00	20
36.	Marmer dan travertine dalam lembaran tebal	2515.12.20.00	20
37.	Onik	ex 2515.20.00.00	20
38.	Perlit tidak mengembang	ex 2530.10.00.00	20
39.	Perlit mengembang	ex 6806.20.00.00	20
40.	Granit, tidak dikerjakan atau dikerjakan secara kasar	2516.11.00.00	20
41.	Granit balok	2516.12.10.00	20
42.	Granit lembaran tebal	2516.12.20.00	20
43.	Granodiorit	ex 2516.90.00.00	20
44.	Gabro	ex 2516.90.00.00	20
45.	Paridotit	ex 2516.90.00.00	20
46.	Basalt	ex 2516.90.00.00	20
47.	Toseki	ex 2530.90.90.00	20
48.	Opal, tidak dikerjakan atau dipotong secara sederhana atau dibentuk secara kasar	ex 7103.10.90.00	20
49.	Opal, dikerjakan secara lain	ex 7103.99.00.00	20
50.	Kalsedon, tidak dikerjakan atau dipotong secara sederhana atau dibentuk secara kasar	ex 7103.10.90.00	20
51.	Kalsedon, dikerjakan secara lain	ex 7103.99.00.00	20
52.	Chert/Rijang tidak dikerjakan atau dipotong secara sederhana atau dibentuk secara kasar	ex 7103.10.90.00	20
53.	Chert/Rijang dikerjakan secara lain	ex 7103.99.00.00	20
54.	Jasper tidak dikerjakan atau dipotong secara sederhana atau dibentuk secara kasar	ex 7103.10.90.00	20
55.	Jasper dikerjakan secara lain	ex 7103.99.00.00	20
56.	Krisoprase tidak dikerjakan atau dipotong secara sederhana atau dibentuk secara kasar	ex 7103.10.90.00	20
57.	Krisoprase dikerjakan secara lain	ex 7103.99.00.00	20





MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

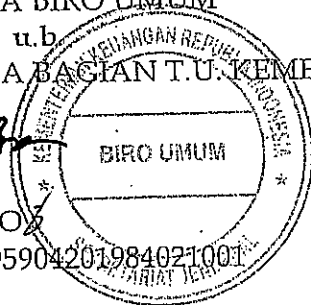
NO	URAIAN	TERMASUK DALAM POS TARIF	TARIF BEA KELUAR (%)
58.	Garnet tidak dikerjakan atau dipotong secara sederhana atau dibentuk secara kasar	ex 7103.10.90.00	20
59.	Garnet dikerjakan secara lain	ex 7103.99.00.00	20
60.	Agat tidak dikerjakan atau dipotong secara sederhana atau dibentuk secara kasar	ex 7103.10.90.00	20
61.	Agat dikerjakan secara lain	ex 7103.99.00.00	20
62.	Topas tidak dikerjakan atau dipotong secara sederhana atau dibentuk secara kasar	ex 7103.10.90.00	20
63.	Topas dikerjakan secara lain	ex 7103.99.00.00	20
64.	Giok dikerjakan atau dipotong secara sederhana atau dibentuk secara kasar	7103.10.20.00	20
65.	Giok dikerjakan secara lain	ex 7103.99.00.00	20

Salinan sesuai dengan aslinya  
KEPALA BIRO UMUM

u.b.

KEPALA BAGIAN T.U. KEMENTERIAN

*At*



GIARTO

NIP. 195904201984021001

MENTERI KEUANGAN,

ttd,

AGUS D.W. MARTOWARDOJO

*h*



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN V  
PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 75/PMK.011/2012  
TENTANG  
PENETAPAN BARANG EKSPOR YANG DIKENAKAN BEA KELUAR  
DAN TARIF BEA KELUAR

**BARANG EKSPOR BERUPA CAMPURAN CRUDE PALM OIL (CPO), DAN PRODUK TURUNANNYA  
YANG DIKENAKAN BEA KELUAR DAN TARIF BEA KELUAR**

NO.	URAIAN	TERMASUK DALAM POS TARIF
1.	Campuran dari minyak nabati atau fraksinya yang berbeda yang mengandung bahan utama minyak kelapa sawit atau minyak kernel kelapa sawit atau fraksinya dalam bentuk padat.	ex. 1517.90.50.00
2.	Campuran dari minyak nabati yang berbeda dengan bahan utama minyak kelapa sawit dalam bentuk cair.	ex. 1517.90.62.00 ex. 1517.90.63.00 ex. 1517.90.64.00
3.	Campuran dari minyak nabati yang berbeda dengan bahan utama minyak kernel kelapa sawit dalam bentuk cair.	ex. 1517.90.65.00
4.	Campuran dari minyak nabati yang berbeda dengan bahan utama olein kernel kelapa sawit dalam bentuk cair.	ex. 1517.90.66.00
5.	Campuran dalam bentuk cair dengan bahan utama dari jenis yang tertera dalam Lampiran III Peraturan Menteri ini dengan selain bahan utama pada nomor 1 (satu) sampai dengan nomor 4 (empat) lampiran ini.	ex. 1517.90.69.00
6.	Campuran yang tidak dapat dimakan dari lemak atau minyak nabati atau dari fraksi lemak atau minyak yang berbeda dari minyak kelapa sawit (termasuk kernel kelapa sawit).	ex. 1518.00.31.00

Salinan sesuai dengan aslinya

KEPALA BIRO UMUM

KEPALA BAGIAN T.U. KEMENTERIAN

GIARTO  
NIP. 195904261984021001

MENTERI KEUANGAN,

ttd.

AGUS D.W. MARTOWARDOJO